

Budgeting

DATE

OM OT OW OT OF OS OS

NOTES

Nama : Zulfa Salsabillah

NPM : 2812031038

Kelas : 2023B

Refleksi Pembelajaran Studi Kasus dan Simulasi Penganggaran -

1. Deskripsi Pengalaman

Dalam rangkaian pertemuan pembelajaran sebelumnya saya telah melaksanakan serangkaian ~~kerja~~ tugas studi kasus dan simulasi penganggaran. Kegiatan tsb termasuk analisis kasus keuangan nyata, penyusunan anggaran organisasi serta simulasi pengambilan keputusan finansial berdasarkan skenario yg diberikan. Proses ini dilakukan secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, penerapan prioritas, hingga kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran.

2. Pemahaman dan Pembelajaran

Melalui kegiatan tsb, saya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam bahwa penganggaran bukan sekedar aktivitas administratif, melainkan alat strategis dalam mengambil keputusan.

Saya memperoleh pemahaman yg lebih mendalam mengenai konsep fundamental penganggaran, seperti prinsip anggaran berbasis prioritas, analisis varians antara anggaran dan realisasi, serta pentingnya fleksibilitas dalam penyesuaian anggaran ketika kondisi berubah. Selain itu, keterampilan analitis saya dalam membaca data keuangan dan menyusun proyeksi mengalami peningkatan. Kemampuan berfikir sistematis dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas secara efisien juga menjadi salah satu kompetensi yg berkembang selama analisis ini.

3. Refleksi Diri

Secara jujur, saya mengakui bahwa terdapat beberapa tantangan yg saya hadapi selama pelaksanaan studi kasus & simulasi ini. Salah satunya adalah ketika harus menentukan suatu prioritas diantara berbagai kebutuhan yang tampak sama pentingnya. Dalam kondisi sumber daya terbatas, keputusan alokasi penganggaran menjadi sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang cermat. Di sisi lain, saya juga menyadari bahwa kecenderungan saya untuk terlalu optimis dalam membuat proyeksi. Pengalokasian merupakan kelemahan yang perlu diperbaiki.

Atusmi yang tidak realistis itu dapat Mary luntilkan anggaran yg tidak akurat dan berhasil menimbulkan defisit. Namun demikian, saya menilai bahwa kemampuan saya dalam menyusun Struktur anggaran secara sistematis & mendokumentasikan setiap komponen dengan rapih merupakan kelebihan yg perlu terus ditingkatkan.

4. Kaitan dengan profesionalisme

Pengalaman ini memiliki relevansi yg sangat tinggi dengan dunia kerja dan profesi di bidang keuangan maupun manajemen. Dalam praktik profesional, kemampuan menyusun dan mengelola anggaran merupakan kompetensi ini yang dibutuhkan di hampir semua sektor organisasi baik swasta, pemerintah, maupun nirlaba. Lebih dari sekedar kemampuan teknis, studi kasus ini juga mengajarkan nilai profesional seperti akuntabilitas atas setiap keputusan finansial, transparansi dalam pelaporan, serta tanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya yg dipercayakan. Saya menyadari bahwa seorang profesional yang baik tidak hanya mampu menyusun anggaran yang akurat tetapi juga mampu mengkomunikasikannya secara jelas kepada seluruh pemangku kepentingan.

5. Rencana Pengembangan Diri

Berdasarkan evaluasi diri yang telah dilakukan, saya menetapkan beberapa langkah konkret untuk pengembangan diri kedepan. Pertama, saya akan memperdalam pemahaman tentang teknik ~~forecast~~ forecasting dan analisis sensitivitas agar dapat membuat proyeksi keuangan yg lebih realistis. Kedua, saya berencana untuk bertahap ~~menjadi~~ secara mandiri menggunakan perangkat lunak keuangan seperti Microsoft Excel tingkat lanjut atau aplikasi atau guna meningkatkan efisiensi dalam penyusunan anggaran. Ketiga, saya akan aktif mencari referensi studi kasus keuangan terkini dan bergaji industri untuk memperluas wawasan & perspektif.